



## Adab Mencari Ilmu dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis: Analisis Nilai-nilai Akhlak dalam Membentuk Karakter Penuntut Ilmu

Helsa Malika Alea Casta<sup>1\*</sup>, Nur Afiya Kamila<sup>2</sup>, Ririn Shafitri<sup>3</sup>, Muhammad Yahya<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi PAI, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batuangkar, Indonesia

Email: [helsamalika@gmail.com](mailto:helsamalika@gmail.com)<sup>1</sup>, [mmila1746@gmail.com](mailto:mmila1746@gmail.com)<sup>2</sup>, [ririnsyafitri12@gmail.com](mailto:ririnsyafitri12@gmail.com)<sup>3</sup>,

[muhammadyahya@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:muhammadyahya@uinmybatusangkar.ac.id)<sup>4</sup>

\*Penulis Korespondensi: [helsamalika@gmail.com](mailto:helsamalika@gmail.com)

**Abstract.** *The way of asking for knowledge, as shown in the Qur'an and Hadith, is very important for helping students develop good morals. In Islam, learning is not just about gaining information, but also about growing into a person with good values and behaving in a moral way. This research looks into the idea of proper behavior when seeking knowledge, as shown in the Qur'an and Hadith, and how it helps shape a person's character. This study uses a qualitative method, focusing on library research, and looks at interpretations of the Qur'an, Hadith sources, books, and scientific articles about Islamic education and ethics. The results show that being sincere, humble, patient, respectful towards teachers, and using what you learn are the main values that should go along with learning. Combining knowledge with good manners can help form people who are both smart and have strong values. So, teaching proper manners in schools should still be a top focus to raise people who have good values and useful knowledge.*

**Keywords:** *Character Building; Ethics; Hadith; Qur'an; Seeking Knowledge.*

**Abstrak.** Adab dalam mencari ilmu menurut pandangan Al-Qur'an dan Hadis adalah dasar penting dalam membentuk sifat dan perilaku seorang pelajar ilmu yang berakhlak baik. Dalam Islam, belajar ilmu tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sikap dan cara berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Penelitian ini ingin meneliti gagasan tentang cara beradab dalam mencari ilmu, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, serta bagaimana cara itu diterapkan dalam membentuk karakter para pelajar ilmu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, yaitu melalui analisis terhadap tafsir Al-Qur'an, hadis, buku, dan jurnal ilmiah yang sesuai. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai seperti keikhlasan, rendah hati, kesabaran, menghormati guru, dan menerapkan ilmu merupakan dasar utama dalam membentuk karakter para pelajar. Kemampuan menggabungkan pengetahuan dengan sopan santun dapat menciptakan orang yang pintar secara pikiran serta berakhlak baik. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus terus mengajarkan adab sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar.

**Kata Kunci:** Adab mencari ilmu; Akhlak; Al-Qur'an; Hadis; Karakter.

### 1. LATAR BELAKANG

Belajar ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam Islam, belajar mencari ilmu tidak hanya tentang menguasai pengetahuan saja, tetapi juga harus dilakukan dengan sikap sopan dan beradab. Keberhasilan seseorang dalam belajar tidak hanya bergantung pada IQ, tetapi juga pada sikap dan perilaku baik yang dimilikinya. Sekarang ini terjadi fenomena di mana sebagian besar mahasiswa lebih memperhatikan aspek akademik daripada pembentukan karakter mereka. Akibatnya, muncul berbagai tindakan yang tidak mencerminkan nilai-nilai kebaikan dalam agama Islam, seperti tidak menghormati guru, tidak menjaga sopan santun saat belajar, serta memanfaatkan ilmu untuk tujuan yang tidak benar. Beberapa penelitian sudah membahas pendidikan karakter dalam Islam, tetapi penelitian yang membahas adab mencari ilmu secara rapi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis masih belum cukup. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menjelaskan konsep adab dalam mencari ilmu berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam membentuk karakter para pelajar ilmu di era modern.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Adab adalah cara berperilaku, sopan santun, dan tata krama yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut para ahli seperti Imam Al-Ghazali dan Az-Zarnuji, adab seharusnya ditegakkan terlebih dahulu sebelum mempelajari ilmu karena jika seseorang memperoleh ilmu tanpa memiliki adab, hal itu bisa menyebabkan sikap sombong dan berbagai bentuk kehancuran. Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang pentingnya mempelajari ilmu melalui ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Ayat 1 hingga 5 dari Al-Alaq memerintahkan manusia untuk membaca dengan menyebut nama Allah. Ayat itu menunjukkan bahwa menuntut ilmu harus dilakukan dengan tulus dan memiliki nilai spiritual.

Selain itu, QS. Ayat 11 Surah Al-Mujadilah menjelaskan bahwa Allah akan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu. Hal itu menunjukkan bahwa ilmu yang benar-benar berguna adalah ilmu yang diimbangi dengan iman dan akhlak yang baik. Hadis Nabi SAW juga mengingatkan betapa pentingnya sopan santun dalam mempelajari ilmu. Rasulullah SAW mengatakan bahwa belajar ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang yang beragama Islam, dan menjelaskan bahwa siapa saja yang berusaha menuntut ilmu akan lebih mudah mencapai surga. Dalam hadis yang lain disebutkan bahwa penting untuk menghormati guru dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui kajian terhadap Al-Qur'an, kitab hadis, kitab tafsir, buku-buku pendidikan Islam, serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan adab mencari ilmu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah literatur yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan mengidentifikasi konsep-konsep adab mencari ilmu, nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya, serta implementasinya dalam pembentukan karakter penuntut ilmu.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Konsep Adab Mencari Ilmu dalam Perspektif Islam**

Dalam Islam, adab merupakan fondasi utama dalam proses menuntut ilmu. Adab tidak hanya berupa sopan santun secara lahiriah, tetapi juga meliputi niat, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan syariat Islam. Keberhasilan memperoleh ilmu yang bermanfaat sangat dipengaruhi oleh kualitas adab seseorang. Adab mencakup hubungan dengan Allah SWT, guru, sesama manusia, dan ilmu itu sendiri. Keikhlasan menjadi syarat utama agar ilmu yang diperoleh mendapatkan keberkahan. Dalil Al-Qur'an tentang Adab Mencari Ilmu:

- a. QS. Al-'Alaq ayat 1–5 memerintahkan manusia untuk membaca dengan menyebut nama Allah sebagai bentuk keikhlasan dalam mencari ilmu.
- b. QS. Al-Mujadilah ayat 11 menjelaskan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.
- c. QS. Luqman juga mengajarkan pentingnya rendah hati serta tidak bersikap sombong dalam kehidupan, termasuk dalam proses menuntut ilmu.

Dalil Hadis Nabi SAW menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Rasulullah SAW juga menegaskan bahwa orang yang menempuh jalan mencari ilmu akan dimudahkan jalannya menuju surga. Selain itu, Nabi mengajarkan pentingnya menghormati guru, menjaga etika dalam belajar, serta mengamalkan ilmu yang diperoleh sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT.

##### **Nilai-Nilai Akhlak dalam Adab Mencari Ilmu**

Beberapa nilai akhlak yang terkandung dalam adab mencari ilmu meliputi:

- a. Keikhlasan dalam menuntut ilmu karena Allah SWT.
- b. Tawadhu atau rendah hati terhadap sesama.
- c. Kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi proses belajar.
- d. Menghormati guru sebagai pembimbing ilmu.
- e. Mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai tersebut menjadi dasar pembentukan karakter muslim yang berakhlak mulia.

##### **Implementasi Adab Mencari Ilmu dalam Kehidupan Penuntut Ilmu**

###### ***Penerapan Adab di Lingkungan Pendidikan***

Implementasi adab dapat diwujudkan melalui sikap disiplin mengikuti pembelajaran, menghormati guru, menjaga etika berbicara, serta membangun hubungan yang baik dengan sesama peserta didik. Lingkungan pendidikan yang mengedepankan adab akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, harmonis, dan produktif. Selain itu, budaya saling menghargai

dan bekerja sama akan memperkuat proses pembentukan karakter peserta didik sehingga tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik.

### ***Implementasi Adab di Era Digital***

Perkembangan teknologi informasi membawa tantangan baru bagi penuntut ilmu. Adab dalam penggunaan media sosial dan teknologi menjadi sangat penting agar ilmu yang dimiliki digunakan untuk menyebarkan kebaikan dan bukan untuk menyebarkan kebencian atau informasi yang tidak benar. Penuntut ilmu harus mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana, menjaga etika komunikasi digital, serta menghormati perbedaan pendapat dalam ruang publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa adab tetap relevan diterapkan dalam kehidupan modern.

### ***Pengamalan Ilmu dalam Kehidupan Bermasyarakat***

Implementasi adab mencari ilmu tidak berhenti pada proses memperoleh pengetahuan, tetapi juga diwujudkan melalui pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Penuntut ilmu dituntut untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dalam bentuk perilaku yang baik, memberikan manfaat kepada orang lain, serta berkontribusi positif bagi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sikap jujur, amanah, tolong-menolong, dan peduli terhadap sesama merupakan contoh nyata dari pengamalan ilmu yang disertai adab.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Adab mencari ilmu menurut perspektif Al-Qur'an dan Hadis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti keikhlasan, tawadhu, kesabaran, penghormatan kepada guru, dan pengamalan ilmu memiliki peran penting dalam membentuk karakter penuntut ilmu yang berakhlak mulia. Keberhasilan dalam menuntut ilmu tidak hanya diukur dari aspek intelektual, tetapi juga dari kualitas akhlak yang dimiliki. Integrasi antara ilmu dan adab menjadi kunci dalam membangun generasi yang unggul secara akademik maupun moral. Penanaman adab hendaknya menjadi bagian utama dalam sistem pendidikan Islam di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Guru dan orang tua perlu menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai adab sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji implementasi adab mencari ilmu dalam konteks pendidikan digital dan perkembangan teknologi saat ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa masukan, referensi, maupun bantuan selama proses penyusunan artikel ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S. (2022). Objek pendidikan menurut perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam*, 12(2), 27–34. <https://doi.org/10.35897/ps.v12i2.812>
- Al-Ghazali. (2021). *Ihya' Ulumuddin* (Edisi terjemahan). Pustaka Azzam.
- Aris. (2022). Metode pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an. *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i1.163>
- Az-Zarnuji. (2021). *Ta'lim al-Muta'allim: Pedoman menuntut ilmu*. Al-Hidayah.
- Fauzan, A. (2023). Hubungan antara living Al-Qur'an dan hadis dalam pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 170–180. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.139>
- Harahap, M. H., & Alwizar. (2025). Belajar dalam perspektif Al-Qur'an. *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 2(1), 70–81.
- Hasan, M. (2023). *Pendidikan karakter dalam Islam*. Deepublish.
- Karisma, I., Masfufah, B., Faruq, M. U., & Abdurrahman. (2026). Integrasi nilai intelektual dan spiritual dalam pendidikan perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 7(1). <https://doi.org/10.37985/hq.v7i1.747>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Kementerian Agama RI.
- Khair, H. (2022). Al-Qur'an dan hadis sebagai dasar pendidikan Islam. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.62815/darululum.v13i1.74>
- Kirtawadi. (2023). Kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai dasar pendidikan Islam. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 204–219. <https://doi.org/10.33507/pai.v2i2.1117>
- Maharani, C. P., Putri, F. N., Afriza, M. R., Hasanah, I., & Andriyani. (2025). Kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai dasar pendidikan Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.61132/karakter.v3i1.1830>
- Mardatillah, N. A., & Alwizar. (2024). Konsep ilmu dalam perspektif Al-Qur'an: Sumber, klasifikasi, dan etika dalam menuntut ilmu. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 5(2). <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.336>
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2022). *Nuansa-nuansa psikologi Islam*. RajaGrafindo Persada.
- Nata, A. (2021). *Pemikiran pendidikan Islam dan akhlak*. RajaGrafindo Persada.
- Ramayulis. (2021). *Ilmu pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Shihab, M. Q. (2022). *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati.
- Suwito. (2022). *Pendidikan akhlak dalam perspektif Islam*. Kencana.
- Tafsir, A. (2021). *Ilmu pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. (2021). *Filsafat pendidikan Islam*. Bumi Aksara.